

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN**

**(Studi kasus: Proyek Pembangunan Gedung Rawat  
Inap KRIS Lanjutan RS. Moh Hoesin Kota Palembang)**



**TUGAS AKHIR :**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana  
Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Oleh:

**YULIANSYAH**

**112021094**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2026**

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN**



**Tugas Akhir**

**Oleh :**

**YULIANSYAH  
112021094**

**Disetujui Oleh :**

**Dekan Fakultas Teknik  
Univ. Muhammadiyah Palembang**

**Ketua Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas UM Palembang**



**Ir. A. Junaldi, M.T.  
NIDN : 0202026502**



**Mira Setiawati, S.T., M.T.  
NIDN : 0006078101**

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
(K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN**



**Tugas Akhir**

**Oleh :**

**YULIANSYAH  
112021094**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Tugas Akhir**

**Pembimbing I,**

**Ir. REVISDAH, M.T.**  
**NIDN : 0231056403**

**Pembimbing II,**

**MIRA SETIAWATI, S.T., M.T.**  
**NIDN : 0006078101**

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

**Dipersiapkan dan Disusun Oleh :**

**YULIANSYAH**

**112021094**

**Telah Di Pertahankan Di Depan Dewan Penguji Sidang Komprehensif**

**Pada Tanggal, 11 Februari 2026**

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. **Muhammad Arfan, S.T., M.T**  
NIDN : 0225037302

(.....)

2. **Adji Utama, S.T., M.T**  
NIDN : 0203037001

(.....)

3. **Marice Agustini, S.T., M.T**  
NIDN : 0201088202

(.....)

**Laporan tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana sipil (S.T)**

**Palembang, 11 Februari 2026**

**Program Studi Teknik Sipil**

**Ketua**



**Mira Setiawati, S.T., M.T.**  
NIDN : 0006078101

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliansyah

NIM : 112021094

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Mengatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN”** ini adalah benar-benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



Yuliansyah  
NIM 112021094

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”**

**(Q.S Al-Insyirah:5)**

**“Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu  
Gunakan Untuk Merubah Dunia”**

**(Nelson Mandela)**

### **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua yang telah mendidik, merawat, dan membesarkan penulis dengan setulus hati, kepada saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini
3. Kepada Ibu Ir. Revisdah, M.T., sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir serta Ibu Mira Setiawati, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membantu dan membimbing penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
4. Kepada teman-teman seangkatan prodi teknik sipil 2021 dan sahabat sahabat saya yang telah mendukung.
5. Teruntuk wanita yang saya sayangi Kurnia Putri Lestari, terimakasih untuk semua Doa dan support selama ini.
6. Terakhir kepada diri saya sendiri Yuliansyah, terima kasih karna sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan senantiasa menikmati segala prosesnya.

## PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan serta menganalisa faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan menurut pendapat karyawan PT. Bumi Karsa. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan Masyarakat. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Mira Setiawati S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ir. Revisdah, M.T., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Mira Setiawati S.T, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan materil tiada henti.
7. Rekan – rekan mahasiswa dan sahabat, yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi akademis, serta masyarakat luas.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Februari 2026  
Penulis

Yuliansyah

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR NOTASI .....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Ruang Lingkup .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	5
2.1.1. Definisi keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	5
2.1.2. Tujuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	6
2.1.3. Indikator Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) .....	7
2.2. Keselamatan Kerja .....	8
2.2.1. Pengertian Keselamatan Kerja .....	8

2.2.2. Alasan Pentingnya Keselamatan Kerja.....	9
2.2.3. Indikator Keselamatan Kerja .....	10
2.2.4. Fungsi Dan Tujuan Keselamatan Kerja .....	10
2.2.5. Faktor Keselamatan Kerja .....	11
2.3. Kesehatan Kerja .....	11
2.3.1. Pengertian Kesehatan Kerja.....	11
2.3.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Kerja.....	12
2.3.3. Indikator Kesehatan Kerja .....	13
2.3.4. Fungsi Dan Tujuan Kesehatan Kerja .....	14
2.4. Kecelakaan Kerja .....	15
2.4.1. Definisi Kecelakaan Kerja .....	15
2.4.2. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja.....	15
2.5. Kebijakan K3 .....	19
2.6. Kinerja Karyawan .....	22
2.6.1. Definisi Kinerja Karyawan .....	22
2.6.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan .....	24
2.6.3. Penilaian Kinerja Karyawan .....	25
2.6.4. Indikator Kinerja Karyawan .....	26
2.7. Penelitian Terdahulu .....	27
2.8. Matrik Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1. Gambaran Umum .....	31
3.2. Lokasi Penelitian .....	31
3.3. Variabel Penelitian .....	32

3.4.	Responden Penelitian .....	33
3.5.	Instrumen Penelitian.....	34
3.6.	Pengolahan dan Analisa Data.....	34
3.7.	Diagram Alir Penelitian.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1.	Gambaran Umum Proyek.....	37
4.2.	Karakteristik Responden .....	38
4.2.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	38
4.2.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
4.2.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	41
4.3.	Uji Instrumen Penelitian .....	42
4.3.1.	Uji Validitas .....	42
4.3.2.	Uji Reliabilitas .....	45
4.4.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
4.5.	Gambaran Pengaruh Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bumi Karsa.....	48
4.5.1.	Pengaruh Komitment Top Management (X1) .....	48
4.5.2.	Pengaruh Peraturan Dan Prosedur K3 (X2).....	50
4.5.3.	Keterlibatan Dan Komunikasi Pekerja (X3).....	52
4.5.4.	Kompetensi Pekerja (X4).....	54
4.5.5.	Lingkungan Kerja (X5).....	56
4.6.	Pembahasan .....	58
4.7.	Hasil Pengamatan Dilapangan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		64

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1. Lokasi Penelitian.....	31
Gambar 3. 2. Diagram Alir penelitian.....	36
Gambar 4. 1. Diagram Jabatan .....	39
Gambar 4. 2. Diagram Usia. ....	40
Gambar 4. 3. Diagram Pengalaman Kerja.....	41

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2. Skala Likert.....	34
Tabel 4.1. Rekap Uji Validitas.....	43
Tabel 4.2. Rekap Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Top Management (X1).....	48
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Pengaruh Peraturan dan Prosedur K3 (X2).....	50
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Keterlibatan dan Komunikasi Pekerja (X3).....	52
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Kompetensi Pekerja (X4).....	54
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja (X5).....	56
Tabel 4.9. Hasil Identifikasi Permasalahan (Temuan Positif).....	61
Tabel 4.10. Hasil Identifikasi Permasalahan (Temuan Negatif).....	62

## DAFTAR NOTASI

K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja	(konsep/kuantitatif)
X1	= Komitmen Top Management	(Skala Likert 1-5)
X2	= Peraturan dan Prosedur K3	(Skala Likert 1-5)
X3	= Keterlibatan dan Komunikasi Pekerja	(Skala Likert 1-5)
X4	= Kompetensi Pekerja	(Skala Likert 1-5)
X5	= Lingkungan Kerja	(Skala Likert 1-5)
Y	= Kinerja Karyawan	(Skala Likert 1-5)
n	= Jumlah responden	(Orang)
$\Sigma$	= Jumlah total (sigma)	(tanpa satuan)
r	= Koefisien korelasi	(tanpa satuan)
r_tabel	= Nilai r berdasarkan tabel	(tanpa satuan)
r_hitung	= Nilai r hasil perhitungan	(tanpa satuan)
$\alpha$ (alpha)	= Tingkat signifikansi	(0,5-5%)
Sig	= Nilai signifikansi	(p-value)
SPSS	= Statistical Package for the Social Sciences	
Likert	= Skala pengukuran sikap	(Skor 1–5)
Mean	= Nilai rata-rata	(Skor)
Std. Dev	= Standar deviasi	(Skor)
Validitas	= Tingkat keabsahan data	(tanpa satuan)
Reliabilitas	= Tingkat konsistensi instrumen	(tanpa satuan)

## INTISARI

Pekerjaan konstruksi merupakan salah satu sektor dengan tingkat risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang relatif tinggi. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan kerugian bagi tenaga kerja, tetapi juga berdampak pada produktivitas, kualitas, serta pencapaian tujuan proyek secara keseluruhan. Penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek fundamental dalam menjaga kesejahteraan pekerja sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai ketidaksesuaian di lapangan yang berpotensi menghambat efektivitas penerapan K3. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor-faktor K3 apa saja yang memengaruhi kinerja karyawan konstruksi serta faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap pencapaian kinerja di proyek pembangunan Gedung Rawat Inap KRIS Lanjutan RS. Moh Hoesin Palembang oleh PT. Bumi Karsa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pekerja proyek yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Variabel penelitian meliputi komitmen manajemen puncak, peraturan dan prosedur K3, keterlibatan serta komunikasi pekerja, kompetensi pekerja, dan lingkungan kerja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan K3 dengan kinerja karyawan secara sistematis dan terukur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan konstruksi. Faktor yang paling dominan adalah pengawasan terhadap pelaksanaan K3, yang terbukti meningkatkan kepatuhan pekerja serta menekan risiko kecelakaan kerja. Secara umum, penerapan K3 di proyek telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat temuan negatif yang perlu diperbaiki. Temuan ini menegaskan bahwa konsistensi pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan K3 merupakan kunci dalam menjaga produktivitas serta kinerja tenaga kerja konstruksi.

**Kata kunci:** Kecelakaan dan Kebijakan Kerja, Keselamatan, Kesehatan, Serta Kinerja Karyawan Konstruksi.

## ***ABSTRACT***

*Construction work is one of the sectors with a relatively high risk of accidents and occupational diseases. Such conditions not only cause losses for workers but also affect productivity, quality, and the overall achievement of project objectives. The implementation of occupational safety and health (OSH) policies is therefore a fundamental aspect in safeguarding workers' welfare while enhancing company performance. However, in practice, various nonconformities are still found in the field, potentially hindering the effectiveness of OSH implementation. The main problem addressed in this study is to identify which OSH factors influence the performance of construction workers and to determine the most dominant factor affecting performance in the construction of the KRIS Inpatient Building Extension at Moh Hoesin Hospital Palembang by PT. Bumi Karsa.*

*This research employed a descriptive method with a quantitative approach. Primary data were collected through questionnaires distributed to project workers selected using purposive sampling based on specific criteria. The research instruments were tested for validity and reliability to ensure data accuracy. Data analysis was conducted with the assistance of Microsoft Excel and SPSS version 25. The research variables included top management commitment, OSH regulations and procedures, worker involvement and communication, worker competence, and the work environment. This approach enabled the researcher to systematically and measurably identify the relationship between OSH implementation and employee performance.*

*The findings indicate that all five factors influence the performance of construction workers. The most dominant factor is supervision of OSH implementation, which has been proven to improve worker compliance and reduce the risk of workplace accidents. Overall, OSH implementation in the project has been carried out fairly well, although some negative findings remain to be addressed. These results emphasize that consistent supervision and improved quality of OSH implementation are key to maintaining productivity and enhancing the performance of construction workers.*

**Keywords:** *occupational accidents and work policies, safety, health, construction worker performance.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan konstruksi adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pembangunan infrastruktur yang dijalankan oleh pemerintah maupun swasta yang kontribusinya penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara khususnya di Indonesia (Tanne, 2021). Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi ialah sumber daya manusia (Willy & Sekarsari, 2020). Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi keunggulan yang dimiliki perusahaan. Memperlakukan tenaga kerja yang dimiliki secara tepat, benar dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tentunya bisa menjadikan karyawan lebih semangat dan lebih produktif dalam menjalankan pekerjaan. Hal ini tentunya dapat memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai suatu proyek konstruksi yaitu menciptakan iklim kerja yang mendukung tercapainya tujuan proyek, terciptanya kondisi kerja, keselamatan kerja, dan terjadinya komunikasi timbal balik yang terbuka antara atasan dan bawahan (Amri AK et al., 2022). Untuk mencapai tujuan proyek terdapat tiga aspek yang harus terpenuhi yaitu mutu, biaya, dan waktu (*triple constraint*). Ketiga aspek ini menjadi parameter penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan saling berhubungan yang berarti jika ingin meningkatkan kinerja yang telah disepakati kontrak, maka diikuti dengan menaikkan mutu, dan biaya yang dikeluarkan melebihi anggaran.

Banyaknya target dan tujuan yang harus dicapai pada proyek konstruksi mengakibatkan tenaga kerja atau karyawan melakukan pekerjaan diluar batas kemampuan tenaga kerja itu sendiri. Hal ini menyebabkan semangat dalam bekerja dan produktivitas pekerja menurun. Pihak perusahaan konstruksi harus memperhatikan kondisi dan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Kesejahteraan tenaga kerja tidak hanya sebatas upah atau gaji, tapi pihak perusahaan juga harus memperhatikan dan mampu menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan dan dapat meningkatkan semangat kerja dari tenaga kerja. Sehingga dengan kondisi tersebut tenaga kerja dapat dengan sendirinya meningkatkan mutu kerja sekaligus dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan untuk perusahaan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi tentunya tidak lepas dari risiko kecelakaan kerja dan bahaya. Proses pembangunan proyek konstruksi merupakan salah satu bentuk pekerjaan yang banyak mengandung unsur bahaya. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2019 “Angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus dan pada tahun 2018 kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan yaitu mencapai 173.105 kasus” (serikat pekerja nasional, 2019). Kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja mengakibatkan terjadinya kerugian terutama pada tenaga kerja. Hal ini tentunya memberikan risiko terhadap produktivitas, kinerja, dan kualitas dari proyek. Risiko yang terjadi berdampak pada terganggunya kinerja proyek sehingga dapat menimbulkan kerugian terhadap biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan.

Pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tentunya menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki setiap personel yang terlibat dalam pekerjaan proyek konstruksi dengan tujuan agar risiko kecelakaan kerja dapat diminimalisir. K3 memiliki peranan penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja karena dampak dari kecelakaan kerja tidak hanya merugikan tenaga kerja tetapi juga perusahaan itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan konstruksi yang menjadi objek penelitian hadir untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur khusus pembangunan gedung yang ada di Indonesia. Pada saat ini PT. Bumi Karsa sedang melakukan pembangunan gedung rawat inap KRIS lanjutan RS. Moh Hoesin Kota Palembang . Pada pelaksanaan pembangunan proyek gedung ini sudah menerapkan program K3

sebagai bagian dari kebijakan perusahaan tersebut. Dengan adanya penerapan kebijakan tersebut diharapkan karyawan merasa aman selama berada di area pekerjaan dan kemudian dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas kerja. Sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalisir dan dihindarkan.

Dari gambaran latar belakang dapat dijelaskan pentingnya suatu kebijakan dalam proyek konstruksi khususnya kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja yang mungkin akan terjadi serta dengan diterapkannya nilai-nilai dari kebijakan K3 pada perusahaan konstruksi dapat meningkatkan kinerja dan semangat kerja dari pekerja atau karyawan dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu penelitian dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan khususnya pada PT. Bumi Karsa dengan studi kasus proyek pembangunan gedung rawat inap KRIS lanjutan RS. Moh Hoesin Kota Palembang .

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang fokus utama permasalahan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan konstruksi PT. Bumi Karsa ?
2. Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) manakah yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan konstruksi PT. Bumi Karsa ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) apa saja yang memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan konstruksi
2. Menganalisa faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dominan

memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan konstruksi

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Adapun permasalahan yang dianalisa pada tugas akhir ini dibatasi dengan hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Proyek Pembangunan Gedung Rawat Inap KRIS Lanjutan RS. Moh Hoesin Kota Palembang.
2. Responden pada penelitian ini adalah pekerja proyek konstruksi PT. Bumi Karsa.
3. Pengambilan data utama dengan cara mengajukan kuesioner. Kuesioner berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang faktor keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang telah dipilih dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.
5. Pengolahan data dan Analisa data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft excel* dan *aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) series 25*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., & Pratama, R. A. (2025). Pelindungan Hukum Terhadap Penerapan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja PT. Sagatrade Murni Kota Samarinda. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 6(1), 1–9.
- Amri AK, M. M., Kholil, I. H., Kom, M., Payaman Simanjuntak, S. H., Widowati, D., Ronda, M., Widaningsih, T., Jamalullail, M. M., & Subkhan, S. T. (2022). *Pengaruh Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, Organisasi Pembelajaran dan Budaya K3 Terhadap Kinerja K3 pada Perusahaan Jasa Konstruksi*. Deepublish.
- Baharuddin, A. (2026). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) “Konsep Dasar hingga Implementasi Strategis.”* TOHAR MEDIA.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fauzi, A. (2020). *Manajemen kinerja*. Airlangga university press.
- Fitriani, H., & Putra, I. Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Utama Karya. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi): Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 12(1), 1–13.
- Herlambang, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proyek Rumah Sakit Panyambungan. *Industrial Engineering System and Management Journal*, 3(1), 1–10.
- Kasmir, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. RajaGrafindo Persada .
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 386 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2015 , Pub. L. 386, Kementerian Ketenagakerjaan (2014).
- Larasatie, A., Fauziah, M., Dihartawan, D., Herdiansyah, D., & Ernyasih, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Produksi Pt. X. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(2), 133–146.
- Lumansik, A., Natsir, N., & Nuraisyah, N. (2024). Kinerja aparatur sipil negara pada dinas pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman daerah kabupaten Morowali Utara. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 377–391.
- Mangkunegara, A. A. (2016). *Manajemenen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar. A. P. (2019). *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama.

- Mathis, R. L., & Jackson J.H. (2008). *Human resource management* (12th ed.). Ohio: Thomson .
- Mooy, D., Fanggidae, R. E., Salean, D. Y., & Nursiani, N. P. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Puskesmas Oesao. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–15.
- Nita, R., Is, J. M., Fahlevi, M. I., & Yarmaliza, Y. (2022). Analisis kejadian kecelakaan kerja pada pekerja perabot kayu di dunia perabot kecamatan blang pidie kabupaten aceh barat daya. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 2(1), 148–168.
- Novarino, I. (2024). *Analisis Kebijakan SMK3 Berdasarkan ISO 45001 Terhadap Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Blitar*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Balitar.
- Nurfitriani, M. M. (2022). *Manajemen Kinerja Karyawan*. Cendekia Publisher.
- Octavian, V., & Septiawan, P. (2022). Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja proyek konstruksi menurut undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan di PT. Cipta Mutu Konstruksi Kota Depok. *Pamulang Law Review*, 4(2), 243–256.
- Pangestika, E. Q. (2023). Implementasi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan perumahan di wilayah DIY. *Jurnal Hukum Sasana*, 9(1).
- Paramita, C. C. P., & Wijayanto, A. (2012). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada pt. Pln (persero) apj semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Putri, M. D., Hartono, M., & Sari, Y. (2020). Perancangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis ISO 45001: 2018 dengan Mempertimbangkan Kansei Engineering di PT. DLM, Surabaya. *Calyptra*, 9(1).
- Ramadhani, N. N., Syaifuddin, D. T., Maharani, S. W., & Putera, A. (2024). Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Pada Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal HUMANIS: Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 14–31.
- Redian, S. A., Sumaryan, H. I., Dinar, K. L., Wahyuni, T., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Analisis penilaian kinerja karyawan terhadap motivasi kerja pada perusahaan. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(5), 1497–1507.
- Ritonga, S., Pasaribu, T. K., & Simatupang, E. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Bintang Mandiri Medan (Studi Kasus). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 103–116.
- Rosento, R. S. T., Yulistria, R., Handayani, E. P., & Nursanty, S. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 155–166.
- Saputra, A. A. I., Sujatmiko, H., & Baihaqi, A. (2025). *Manajemen dan*

- material konstruksi untuk pembangunan berkelanjutan*. Greenbook Publishing Indonesia.
- Saputra, I., & Rahmat, H. K. (2024). Evaluasi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan: Sebuah kajian kepustakaan. *Journal of Current Research in Management, Policy, and Social Studies*, 1(1), 19–24.
- Sedarmayanti. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 94–103.
- Serikat Pekerja Nasional. (2019). *Kegiatan peringatan Bulan K3 Nasional diadakan di Jakarta dan dipimpin langsung oleh Menteri Tenaga Kerja Hanif Dhakiri*. Serikat Pekerja Nasional . <https://spn.or.id/peringatan-bulan-k3-nasional-tahun-2019/>
- Silitonga, P. E. S., & SE, M. M. (2020). *Peningkatan kinerja SDM melalui motivasi, kepemimpinan, komitmen, dan lingkungan kerja*. Penebar Media Pustaka.
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* . Gosyen Publishing.
- Sudiro, A., & Putri, O. A. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyanto, S., & Sulfiani, S. (2020). Pengaruh Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 18(2), 38–50.
- Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2019>
- Tanne, Y. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Bisnis Konstruksi Indonesia. *CRANE: Civil Engineering Research Journal*, 2(2), 45–49.
- Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja , Pub. L. 1, Indonesia, Pemerintah Pusat (1970).
- Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan , Pub. L. 13, Indonesia, Pemerintah Pusat (2003).
- Wahyuningsih, S. (2021). *Gaya Kepemimpinan & Kinerja Organisasi*. Penerbit NEM.
- Willy, Y., & Sekarsari, J. (2020). Analisis aspek sumber daya manusia terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 523–532.
- Yani, A. (2025). Efektivitas Pelatihan Keselamatan Kerja di Konstruksi Dan Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kepatuhan K3; Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 3(1), 8–17.